

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perekonomian yang sudah modern ini, muncul berbagai isu yang berkaitan langsung dengan lingkungan, yaitu global warming, eco-efficiency, dan juga kegiatan industri yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya yang mana telah menciptakan perubahan dalam lingkungan perusahaan baik internal dan juga eksternal. Banyak fakta tentang permasalahan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh industri besar di Indonesia. Dalam permasalahan pencemaran lingkungan ini, tidak bisa dipungkiri kebanyakan industri dalam pengolahan limbahnya tidak dilakukan sesuai aturan tetapi justru langsung dibuang ke sungai. Pihak industri sering beralih proses pengolahan limbah yang mahal dan membutuhkan waktu yang lama (Iqbal, 2017). Proses pengolahan limbah memberikan tekanan pada lingkungan bisnis harus dapat bertahan dalam menjalankan proses bisnisnya, sehingga industri wajib menerapkan strategi yang kompeten agar tercapai tujuan going concern pada perusahaan dan juga sustainable development.

Kinerja mengacu pada Tingkat kinerja kegiatan/program/kebijakan dalam mencapai tujuan, sasaran, misi dan visi organisasi yang dituangkan dalam rencana strategis organisasi. Pengukuran kinerja mengukur kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang ditentukan. Efisiensi pengelolaan sumber daya pada produksi barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, dan informasi hasil kegiatan dibandingkan dengan tujuan yang diinginkan. Ini adalah proses evaluasi. Efektivitas tindakan untuk mencapai tujuan dan efektivitas (Muhammad Mahsun, 2006) Lingkungan terdiri dari kekuatan institusional atau eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Lingkungan dibagi menjadi dua jenis: lingkungan umum dan lingkungan khusus. Lingkungan umum adalah segala sesuatu di luar organisasi yang dapat mempengaruhi organisasi. Lingkungan tersebut berupa kondisi sosial budaya, teknologi, dan

ekonomi. Lingkungan khusus, sebaliknya, adalah bagian dari lingkungan. (Muhammad Mahsun, 2006) Mencapai kinerja lingkungan dengan memperkenalkan akuntansi lingkungan. Akuntansi lingkungan adalah proses mencatat dan mengintegrasikan dampak isu lingkungan ke dalam sistem akuntansi tradisional perusahaan. Akuntansi lingkungan tidak hanya menghitung biaya ekonomi dan dampak ekonomi suatu perusahaan, tetapi juga memperhitungkan biaya lingkungan, yaitu eksternalitas ekonomi negatif atau biaya yang dikeluarkan. Hambatan terhadap akuntansi lingkungan adalah kurangnya standar, pengukuran, dan evaluasi dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan. Hal ini karena tidak semua biaya dan manfaat lingkungan dapat diidentifikasi dan diukur dalam bentuk moneter. Akuntansi manajemen lingkungan atau akuntansi manajemen lingkungan (EMA) pada dasarnya berfokus pada akuntansi lingkungan dan biaya (Ikhsan, 2009). Biaya lingkungan hidup merupakan biaya yang terjadi akibat kualitas lingkungan hidup yang buruk atau kualitas lingkungan hidup yang buruk. Oleh karena itu, biaya lingkungan berkaitan dengan kejadian, deteksi, remediasi, dan pencegahan kerusakan lingkungan. (Hansen Mowen, 2006)

Di beberapa daerah, rumah sakit merupakan layanan penting bagi kelangsungan hidup masyarakat. Rumah Sakit Umum Bunda Padang adalah Rumah Sakit Umum yang merupakan Rumah Sakit Swasta yang awal mulanya berdiri pada tahun 1967 sebagai rumah bersalin. RS Bunda BMC Padang memiliki Visi mewujudkan rumah sakit terdepan dalam bidang ibu dan anak Indonesia dengan pelayanan berkualitas tinggi. Dengan Misi mengembangkan kualitas pelayanan medis dan non-medis yang berkualitas, mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Sebagai fasilitas kesehatan, rumah sakit mempunyai peranan penting dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan operasional rumah sakit tentunya menghasilkan limbah yang tergolong berbahaya, seperti: B. Limbah infeksius dan sitotoksik dari layanan kesehatan. Pengelolaan yang tidak tepat dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, sangat penting bagi rumah sakit untuk

menerapkan pengelolaan lingkungan yang tepat guna meningkatkan keuntungan dan daya saingnya.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir yang berjudul “Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Bunda Padang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut ini.

- 1 Apa saja permasalahan yang terjadi pada Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Bunda Padang?
- 2 Apa tindakan terhadap permasalahan yang terjadi pada Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Bunda Padang?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari penulis melaksanakan kuliah kerja lapangan atau magang pada rumah sakit umum bunda padang :

1. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Bunda Padang.
2. Untuk mengetahui apa saja tindakan permasalahan yang terjadi permasalahan Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Bunda Padang?

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari penulis melaksanakan kuliah kerja lapangan atau magang yang dilakukan adalah :

- a. Memberikan pengalaman yang sangat berharga mengenai cara pembinaan hubungan kerja yang profesional.
- b. Memberikan pemahaman mengenai prosedur – prosedur yang diterapkan dalam perusahaan.
- c. Bermanfaat bagi yang membaca yang memerlukan informasi tentang sistem kerja dalam dunia usaha tersebut.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Tempat dan waktu magang memegang peranan yang sangat penting dalam perolehan pengetahuan mahasiswa. Penulis menyelesaikan magang di Rumah Sakit Umum Bunda Padang, dimana pelaksanaannya akan dilakukan selama 40 hari kerja yaitu hari senin s/d jumat.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh laporan, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Akan menelaah mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulis, dan sistematika penulisan laporan ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang berhubungan dengan tentang analisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN



Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, visi dan misi, uraian tugas dan struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan yang dilakukan Rumah Sakit Umum Bunda Padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi data yang di olah sehingga menjadi hasil yang akan dibahas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil kegiatan magang yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan.

